

ANOTASI BIBLIOGRAFI

Pembelajaran Sejarah Berbasis Digital dan Pengembangan Keterampilan Berpikir Siswa

Muhammad Mursid

Email: mursyid028@gmail.com

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Rauni, R., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). Use of Digital Learning Resources in History Subjects Class XI of SMA Negeri 10 Banjarmasin. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 14(1), 37-48.

Jurnal ini membahas tentang peran penggunaan sumber belajar Digital pada mata pelajaran sejarah kelas XI. Berdasarkan hasil Penelitian, guru di kelas X dan XI sudah menggunakan video dan gambar serta sumber belajar digital seperti dari Youtube, @ASISChannel, @Dinastiranti, dan @tvOneNews lalu mengukur kemampuan pemahaman peserta didik melalui evaluasi dalam bentuk google form. Namun peneliti juga menemukan kekurangan dalam penerapan belajar ini, seperti kualitas dan kuantitas peserta didik dalam belajar sehingga guru dan sekolah perlu kolaborasi dalam menunjang media- media digital pembelajaran supaya peserta didik dapat antusias dalam pembelajaran sejarah.

Jihadi, M. R., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Holistik melalui Video YouTube 'Inspect History': Sebuah Studi Eksperimen dalam Materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 13544-13350.

Jurnal ini membahas tentang penelitian di SMA Negeri 1 Alalak yang masih dominan menggunakan metode konvensional dan itu sangat tidak efektif siswa cenderung tertarik terhadap audio visual dibandingkan dengan metode konvensional yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tapi video tersebut harus kurang dari 12 menit dan kurang bagus jika lebih dari itu. Penelitian juga menggunakan 4 uji instrument yaitu : validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda. Peneliti juga menggunakan posttest untuk mengukur kemampuan holistik terhadap siswa SMA 1 Alalak dengan mengumpulkan data melalui posttest berbentuk esai.

Putri, N. I., Fadillah, M. R., Putri, A. L., Nurhasanah, A., & Hidayat, A. R. (2024). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII IPA 3 di SMAN 7 Kota Serang pada mata pelajaran sejarah demokrasi liberal. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 4(1), 60-73.

Jurnal ini membahas tentang kemampuan berpikir siswa abad ke 21 di kelas XII dalam berpikir kritis dalam mata pelajaran Sejarah khususnya di materi Sejarah demokrasi liberal. Peneliti menjelaskan penyebab kenapa siswa sangat kurang berpikir kritis karena kurangnya metode pembelajaran yang di gunakan seperti pembelajaran tidak sesuai, dominasi ceramah, dan minimnya partisipasi siswa dalam hal diskusi yang menjadi faktor utama kemampuan berpikir kritis. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa rendahnya berpikir kritis siswa yakni : kurangnya kebiasaan menyelesaikan soal-soal, kurang motivasi siswa dalam mengkaji informasi lebih lanjut, keterbatasan kegiatan diskusi dalam proses belajarnya.

Fathurrahman, F., Sutimin, L. A., Susanto, H., Maulana, W. I., & Wijayanti, F. (2025). PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL BERBASIS PENDEKATAN EDUTAINMENT. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(3), 359-370.

Jurnal ini mengkaji tentang pembelajaran sejarah pada kategori sekolah non unggulan yang sangat minim dengan minat dan keterlibatan aktif siswa. Pembelajaran masih berpusat pada guru, dominan pada membaca dan menghafal. Peneriti menyarankan agar menggunakan pendekatan Edutainment yang terbukti dapat memperkuat identitas budaya siswa dan mendorong pembelajaran sejarah menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Penyajian materi sejarah bisa dilakukan melalui pendekatan digital storytelling yang sudah terbukti efektif dalam menyajikan materi sejarah dengan lebih hidup dan personal, yang menyebabkan siswa memahami peristiwa masa lalu dalam bentuk narasi yang menyentuh aspek emosional dan kognitif siswa.

Rahayu, P., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 12 BANJARMASIN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 291-305.

Jurnal ini mengkaji tentang permasalahan yang terjadi antara harapan dengan fakta yang ada di lapangan bahwa siswa belum dapat menyampaikan gagasan atau pemahamannya dan belum mampu memberikan berbeda serta bervariasi dalam menyelesaikan soal atau pemahaman yang di berikan. Penelitian di jurnal ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh mode pembelajaran project based learning terhadap kemampuan belajar siswa kelas XI. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan model PJBL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI dibandingkan dengan model belajar PBL.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Berdasarkan 5 jurnal yang saya ambil bahwa penggunaan media digital dan model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan sumber belajar digital seperti YouTube, digital storytelling, dan project based learning yang terbukti dapat meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berpikir kreatif, dan berpikir holistik. Pembelajaran yang masih menggunakan dominasi teknik pembelajaran ceramah dan menghafal membuat siswa kurang aktif di karna kurang terlibat dalam proses belajar di kelas. Guru perlu menerapkan teknik pembelajaran yang lebih menarik, dan bervariasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi supaya pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna dan siswa mampu memahami apa yang di sampaikan oleh guru.